

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Pada bab ini peneliti juga mengemukakan saran baik metodologis dan juga saran praktis yang diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Diharapkan kesimpulan dan saran dari peneliti dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti yang berhubungan dengan hubungan antara *parental discipline* dan regulasi emosi pada remaja awal.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini mengenai hubungan dari *parental discipline* dan regulasi emosi pada remaja awal adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *harsh discipline* dan *cognitive reappraisal* serta *expressive suppression*. Hubungan bersifat negatif yang berarti semakin tinggi *harsh discipline* maka semakin tinggi *cognitive reappraisal*. Koefisien korelasi antara *harsh discipline* dan regulasi emosi berada dalam kategori tinggi.
2. Hubungan antara *inductive discipline* dengan *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression* signifikan. Hubungan keduanya bersifat positif sehingga

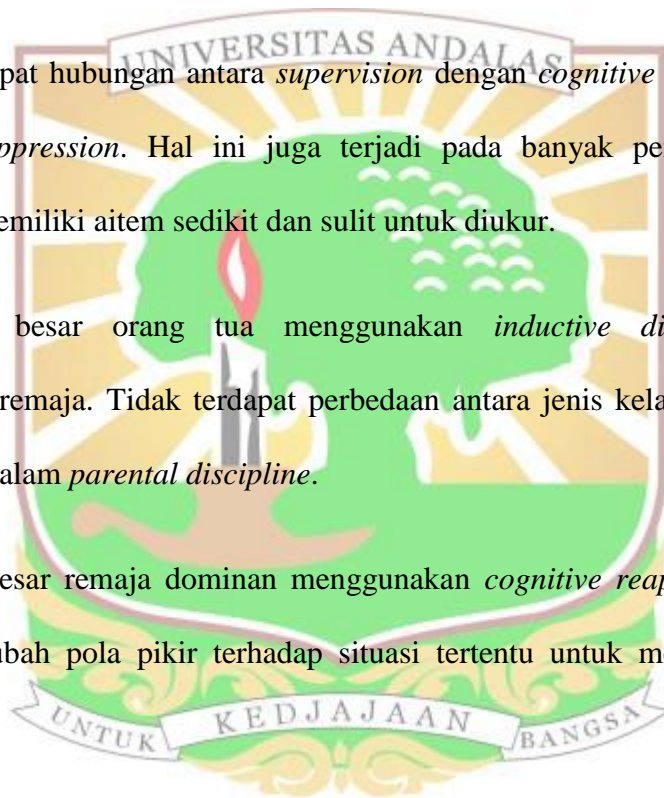
semakin tinggi *inductive discipline* maka semakin tinggi regulasi emosi. Koefisien antara ke dua variabel berada dalam kategori tinggi.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *penalty* dan *cognitive reappraisal* serta *expressive suppression*. Hubungan keduanya bersifat positif dimana semakin tinggi *penalty* maka semakin tinggi pula kedua dimensi regulasi emosi. Tetapi, koefisien korelasi antara *penalty* dan regulasi emosi bersifat rendah.

4. Tidak terdapat hubungan antara *supervision* dengan *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression*. Hal ini juga terjadi pada banyak penelitian dimana *supervision* memiliki aitem sedikit dan sulit untuk diukur.

5. Sebagian besar orang tua menggunakan *inductive discipline* dalam pendisiplinan remaja. Tidak terdapat perbedaan antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki dalam *parental discipline*.

6. Sebagian besar remaja dominan menggunakan *cognitive reappraisal* dimana remaja mengubah pola pikir terhadap situasi tertentu untuk mengubah respon emosinya.



5.2 Saran

Berdasar hasil penelitian oleh peneliti terdapat beberapa saran diantaranya yaitu:

5.2.1 Saran Metodologis

1. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat lebih fokus pada dimensi *parental discipline* tertentu. Fokus pada satu dimensi juga dapat

membantu melihat seberapa besar pengaruh dari *parental discipline* dengan regulasi emosi.

2. Bagi peneliti yang ingin melihat bagaimana hubungan satu dimensi *parental discipline* dengan regulasi emosi dapat mencari alat ukur yang mengukur regulasi secara keseluruhan. Hasil kategori regulasi tinggi dan rendah dapat memperlihatkan bagaimana satu dimensi dari *parental discipline* dan hubungannya dengan regulasi emosi pada remaja.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan agar orang tua dapat mempertahankan dan lebih memahami pengaplikasian *inductive discipline*. *Inductive discipline* memiliki banyak dampak positif dan teruji efektif. Sebagian besar orang tua sudah mengaplikasikan *inductive discipline*, sehingga dapat lebih dioptimalkan. *Harsh discipline* banyak memiliki dampak negatif, sehingga disarankan untuk tidak menggunakan *harsh discipline* sebagai bentuk utama dalam mendisiplinkan remaja.

2. Bagi remaja, dapat memahami bahwa masa remaja merupakan masa yang penuh tantangan emosi. Disarankan kepada remaja untuk lebih dapat menyadari bahwa emosi yang dirasakan merupakan suatu hal yang normal dan dapat disalurkan dengan tepat. Disarankan juga kepada remaja untuk menjadi lebih aktif dalam menjelaskan perilakunya kepada orang tua dibandingkan hanya diam dan marah ketika orangtua memberi hukuman.